

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pertanian di Indonesia sangat berperan penting dalam perekonomian masyarakat. Peningkatan produksi tanaman pangan dan hortikultura semakin ditingkatkan oleh petani karena mampu memberikan keuntungan lebih tinggi dibandingkan dengan usaha lainnya. Jagung merupakan salah satu komoditas tanaman pangan yang memiliki peranan strategis dalam pembangunan perekonomian Indonesia dan sebagai makanan pokok pengganti beras.

Pengembangan budidaya jagung yang berkelanjutan berguna untuk memenuhi permintaan konsumen yang semakin tinggi serta menjadi peluang yang baik di pasar internasional karena memiliki nilai komersial dan prospek yang sangat baik dari aspek ekonomi, teknis serta sosial yang sangat mendukung. Produksi jagung di Indonesia berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) dari beberapa tahun lalu dapat dilihat pada Tabel 1.1 dibawah ini.

Tabel 1.1 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung dari Tahun 2014-2018.

Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ku/Ha)
2014	3,837,019	19,008,426	49.54
2015	3,787,367	19,612,435	51.78
2016	4,444,368.9	23,578,413	53.05
2017	5,533,169	28,924,015	52.27
2018	5,734,326	30,055,623	52.41

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2018

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dijelaskan pada tahun 2014 – 2018 luas panen tanaman jagung mengalami peningkatan sehingga mempengaruhi dalam peningkatan produksi yang tinggi.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu kegiatan mahasiswa untuk belajar bekerja secara praktis di perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang diharapkan dapat menjadi sarana penerapan dalam keterampilan dan keahlian mahasiswa. Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura dijadikan sebagai salah satu lokasi Praktik Kerja Lapangan sehingga mahasiswa akan memperoleh berbagai pengalaman dari kegiatan yang ada di instansi tersebut. Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura sebagai bentuk pelayanan masyarakat meliputi penilaian kultivar, sertifikasi benih, pengujian laboratorium, dan pengawasan peredaran benih.

Pengujian laboratorium merupakan salah satu bagian yang sangat penting dari suatu proses produksi benih dan salah satu serangkaian kegiatan dari sertifikasi benih. Pengujian benih bertujuan untuk mengkaji dan menetapkan nilai setiap contoh benih yang perlu diuji selaras dengan faktor kualitas benih. Kegiatan pengujian yang dilakukan yaitu pengambilan contoh benih, pengujian kadar air, analisis kemurnian benih, pengujian daya kecambah dan analisis campuran varietas lain (CVL). Disamping pengujian di lapangan seperti pemeriksaan lapangan, penanganan hasil produksi dan pasca panen, mutu suatu calon benih bersertifikat akan diketahui lulus atau tidaknya setelah dilakukan pengujian benih di laboratorium. Laboratorium berperan besar dalam menyajikan data hasil pengujian yang tepat dan akurat.

## **1.2 Tujuan**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

- a. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis dan kreatif mengenai perbedaan antara teori dan penerapan praktik kerja sesungguhnya dilapang.
- b. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa khususnya pada bidang pertanian di lokasi Praktik Kerja Lapangan (PKL).
- c. Meningkatkan ketrampilan dan pengalaman kerja di bidang pertanian.

### 1.2.2 Tujuan Khusus PKL

- a. Memperoleh pengetahuan dan ketrampilan pada pengujian benih jagung hibrida di laboratorium UPT PSBTPH Satuan Tugas IV Malang.
- b. Mengetahui kegiatan pengujian laboratorium benih jagung hibrida.

### 1.3 Manfaat PKL

- a. Menambah kesempatan bagi mahasiswa untuk memantapkan ketrampilan dan pengetahuannya di bidang pertanian.
- b. Mengetahui tentang kegiatan di lapangan, sekaligus melakukan serangkaian ketrampilan khususnya pada pengujian benih jagung hibrida di laboratorium UPT PSBTPH Satuan Tugas IV Malang.

### 1.4 Lokasi dan Waktu

Praktik Kerja Lapang dilakukan pada Bulan Oktober 2020 sampai Januari 2021 di UPT PSBTPH Satuan Tugas IV Malang, Jl. Raya Randuagung 120A, Desa Randuagung, Kec. Singosari, Kab. Malang, Jawa Timur.

### 1.5 Metode Pelaksanaan

#### a. Praktik Langsung

Praktik dilakukan sesuai dengan aktivitas yang ada di lapangan dengan cara ikut langsung mempraktikkan tentang kegiatan yang ada di UPT PSBTPH Satgas IV Malang.

#### b. Wawancara

Dilakukan melalui wawancara/diskusi dengan maksud mendapatkan data sekunder seperti sejarah perusahaan, struktur organisasi, visi dan misi serta kegiatan yang tidak dapat diikuti secara langsung di UPT PSBTPH Satgas IV Malang.

### c. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh dari literatur, buku dan telaah dari pustaka lain yang relevansi sebagai penunjang literature untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang dikaji.